EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL MEMBATIK BAGI SISWA PROGRAM STUDI DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

VIKI DWI WAHYU NINGSIH
NIM.1423303074

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viki Dwi Wahyu Ningsih

NIM : 1423303074

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi **"Efektivitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi Siswa Program Studi di SMA Negeri 1 Sokaraja"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, atau dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 04 Agustus 2018

Yang menyatakan

Viki Dwi Wahyu Ningsih

NIM. 1423303074

IAIN PURW

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL MEMBATIK BAGI SISWA PROGRAM STUDI DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA

Yang disusun oleh : Viki Dwi Wahyu Ningsih, NIM : 1423303074, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 30 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,	Penguji II/Sekretaris Sidang,
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19760610 200312 1 004	NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,

Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Viki Dwi Wahyu Ningsih

NIM : 1423303074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan/MPI

Judul : Efektivitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi Siswa Program Studi di SMA Negeri 1 Sokaraja

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Purwokerto, 04 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

MOTTO

Jadilah Diri Sendiri Apapun Yang Terjadi

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ayah dan ibu yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan juga doa yang selama ini selalu menyertaiku
- Adik dan Kakakku yang selalu memberikanku semangat
- Sahabat-sahabatku yang selalu membantuku

IAIN PURWOKERTO

EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL MEMBATIK BAGI SISWA PROGRAM STUDI DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA

Viki Dwi Wahyu Ningsih

NIM. 1423303074

ABSTRAK

Suatu program dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria diantaranya seperti kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, sifat pengawasan dan pengendalian yang mendidik. SMA Negeri 1 Sokaraja sebagai Sekolah penyelenggara Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Membatik (PBKL) sejak tahun 2009 memasukkan mata pelajaran membatik kedalam Kurikulum Muatan Lokalnya. Tujuan dari diadakannya kurikulum muatan lokal membatik di sekolah tersebut adalah sekolah ingin memberikan pengetahuan kepada siswa yang tadinya tidak tahu batik, tidak dapat membuat batik, tidak menyukai batik menjadi tahu batik, tahu cara membuat batik dan menyukai batik, serta sekolah juga ingin mencetak generasi penerus budaya batik di daerah Sokaraja,

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Efektivitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi Siswa Program Studi di SMA Negeri 1 Sokaraja?" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih lanjut tentang efektivitas kurikulum muatan lokal membatik bagi siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja serta kendala-kendala yang dialami dalam pengembanan kurikulum muatan lokal membatik tersebut. Jenis penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan kedalam deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data penelitian menggunakan pola interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja sudah berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perencanaan kurikulum yang dilakukan dengan benar seperti perumusan tujuan yang jelas, penetuan isi kurikulum sesuai kebutuhan , kemudian pelaksanaan kurikulum yang dilakukan sesuai ketentuan perencanaan, serta evaluasi kurikulum yang membuktikan bahwa tujuan yang telah dirancang dalam proses perencanaan dapat dicapai dengan baik yaitu memberikan pengetahuan terhadap siswa yang sebelumnya tidak tahu batik, tidak tahu cara membuat batik dan tidak suka batik menjadi tahu batik, tahu cara membuat batik dan menyukai batik. Sekanjutnya untuk kendala-kendala yang dialami dalam pengembangan serta pelaksanaan program kurikulum muatan lokal membatik sejauh ini masih dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci : Efektivitas Kurikulum, Muatan Lokal Membatik

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi Siswa Program Studi di SMA Negeri 1 Sokaraja"**. Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. Dr. H. Muh. Hizbul Muflihin, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan dan sekaligus Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam B IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Drs. Edi Prasetyo., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sokaraja yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Drs. Yulius Supriyana, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Sokaraja yang dengan ramah dan sabar sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Heru Santoso, S.E. selaku Guru Mata Pelajaran Ketrampilan batik yang dengan ramah dan sabar sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Segenap guru-guru ketrampilan batik seperti Saraswati Sukma P, S.Pd., Imam Wahyudi, Irvan Bahru Nur K. yang dengan ramah dan sangat sabar membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Ayah Hariyanto dan Ibu Sukinah yang selalu mendo'akan, memberi bantuan baik moril maupun materiil dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

14. Fika Febrian Pratama dan Fike Fetri yana yang selalu memberi semangat dan mendukung penulis serta mendo'akan dan senantiasa mendukung penulis.
15. Sahabat tercinta, Bekti Cahyaning Khasanah, Firda Khoerunnisa, Septiyani Dwi Putri, Masngadatul Akhiroh yang selalu memotivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman MPI B Angkatan 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

IAIN PURWO

Purwokerto, 04 Agustus 2018

Penulis,

Viki Dwi Wahyu Ningsih
NIM.1423303074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Devinisi Operasional 8

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II EFEKTIVITAS KURIKULUM

MUATAN LOKAL MEMBATIK 15

A. Konsep Dasar Kurikulum 15

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Kurikulum 15
2. Isi Kuriklum 16
3. Tujuan Kurikulum 17
4. Model Kurikulum 19
5. Jenis Kurikulum 20
6. Pengembangan Kurikulum 21
B. Muatan Lokal Membatik 23
1. Pengertian Muatan Lokal Membtaik 23
2. Tujuan Muatan Lokal 25
3. FungsI Muatan Lokal 28
4. Ruang Lingkup Muatan Lokal 30
5. Pengembangan Muatan Lokal 32
C. Efektivitas Kurikulum Muatan Lokal 36
1. Konsep Efektivitas Kurikulum
a. Pengertian Efektivitas Kurikulum 36
b. Parameter Efektivitas 39
2. Kurikulum Muatan Lokal Membatik
a. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal 42
b. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal 46
c. Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal 49
BAB III METODE PENELITIAN 54
A. Jenis Penelitian 54
B. Lokasi Penelitian 55

IAIN PURWOKERTO

C. Objek dan Subjek Penelitian 55

D. Teknik Pengumpulan Data 57

E. Teknik Analisi Data 60

BAB IV EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL MEMBATIK BAGI SISWA SMA NEGERI 1 SOKARAJA 63

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sokaraja

1. Sejarah Berdirinya 63
2. Identitas Sekolah 67
3. Struktur Organisasi 68
4. Keadaan Karyawan, guru, dan peserta didik 69
5. Visi dan Misi 63
6. Keadaan Sarana dan Prasarana 71
7. Prestasi Yang Pernah Dicapai 74

B. Penyajian Data

1. Struktur Kurikulum Muatan Lokal Membatik 76
2. Rambu-rambu Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal membatik 79
3. Standar Keberhasilan Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 80
4. Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 82
   a. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 82

IAIN PURWOKERTO

b. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 86
c. Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal Membatik ... 93
C. Analisis Data 97
1. Perencanaan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 98
2. Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Membatik 99
3. Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal Membatik 100
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kepala Sekolah	57
Tabel 2	Struktur Organisasi	59
Tabel 3	Jumlah Tenaga Pendidik	60
Tabel 4	Jumlah Tenaga Kependidikan	61
Tabel 5	Data Siswa	61
Tabel 6	Sarana dan Prasarana	63
Tabel 7	Prestasi yang pernah diraih	65

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Ketrampilan Batik, Siswa
Lampiran 3	Silabus Mata Pelajaran Ketrampilan Batik
Lampiran 4	RPP Mata Pelajaran Ketrampilan Batik
Lampiran 5	Daftar Nilai siswa Mapel Ketrampilan Batik
Lampiran 6	Foto-toto
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Dalam kaitannya dengan pendidikan, Tilaar mengemukakan bahwa pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada empat krisis pokok, yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen.[1]

Indonesia terdiri dari 3500 buah pulau yang dihuni oleh berbagai suku bangsa yang mempunyai berbagai macam adat-istiadat, Bahasa, kebudayaan, agama, kepercayaan dan sebagainya.[2] Dengan kata lain keanekaragaman masing-masing pulau atau daerah di Indonesia bukan hanya pada segi kebudayaan saja, melainkan juga pada kondisi alam dan lingkungan budayanya. Keanekaragaman ini bukan berarti akan menimbulkan berkurangnya rasa persatuan dan kesatuan, tetapi keanekaragaman tersebut justru akan memperkaya kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, perlu diupayakan pelestaiannya. Salah satu cara untuk melaksanakan usaha pelestarian tersebut adalah melalui proses pendidikan.[3]

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah upaya mengembangkan kemampuan/potensi individu sehingga bias

IAIN PURWOKERTO

[1] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.4.
[2] Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004), hlm.100.
[3] Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1993), hlm.145.

hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan, dan usaha mendewasakan anak.[4] Mendidik anak dengan baik hanya mungkin jika kita memahami masyarakat tempat ia hidup. Karena itu setiap Pembina kurikulum harus senantiasa mempelajari keadaan, perkembangan, kegiatan, dan aspirasi masyarakat.[5]

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peran yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Apabila di analisis sifat dari masyarakat dan kebudayaan, dengan sekolah sebagai institusi sosial dalam melaksanakan operasinya, maka dapat ditentukan paling tidak tiga peranan kurikulum yang sangat penting, yakni *peranan konservatif, peranan kritis* atau *evaluatif,* dan *peranan kreatif*. Ketiga peranan ini sama penting dan perlu dilaksanakan secara seimbang.[6] Selain itu, kurikulum juga mengatur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan jenis program, cara penyelenggaraan, strategi pelaksanaan, penanggungjawab, sarana prasarana dan sebagainya.[7] Kurikulum bagi seorang pendidik adalah unsur paling esensial dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Jika kita perhatikan dari beberapa komponen yang ada dalam sebuah proses

IAIN PURWOKERTO

[4] Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm.2.

[5] Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.153.

[6] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.11.

[7] Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (sebuah pengantar Teoritik dan Pelaksanaan*, (Yogyakarta: BPFE,1998), hlm.6.

pembelajaran, maka unsur kurikulum menjadi unsur yang sangat sentral dan menjadi penentu dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendidik juga dituntut untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaika kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta tuntutan kebutuhan-kebutuhan lokal, nasional, dan global, sehingga kurikulum yang dikembangkan disekolah betul-betul diperlukan oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan, perkembangan jaman, serta tuntutan dan beban tugas yang akan dilakukan setelah mengikuti pembelajaran.[8]

Materi pelajaran yang diberikan oleh Pendidik harus ditata dan disusun sesuai dengan jenjang, jenis, dan jalur Pendidikan. Sebagai software, kurikulum merupakan bentuk operasional yang menjabarkan konsep Pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Objek kajian kurikulum tidak terlepas dari tujuan yang dilandasi prinsip dasar dan filsafat yang dipilih, kualifikasi Pendidikan, sasi kurikulum, penjenjangan, metode, bimbingan dan penyuluhan, administrasi, prasarana, biaya, lingkungan, evaluasi, pengembangan dan tindak lanjut. Semua hal itu disusun dan dirancang menjadi satu proses yang dinamis-konstruktif menuju arah yang telah ditetapkan, baik dalam mekanisme organik maupun dalam mekanisme sistematis.[9]

IAIN PURWOKERTO

Aspek kurikulum atau materi pembelajaran menjadi sentral pertimbangan atas berbagai hal yang akan dipakai atau dipersiapkan oleh

[8] Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), hlm.7.
[9] Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS,2009), hlm.77.

pendidik, dan bahkan oleh pihak lembaga pendidikan. Karena dari masalah kurikulum ini maka seorang pendidik akan mempertimbangkan jenis model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik tertentu ketika akan melakasanakan pembelajaran. Tak terkecuali ketika pendidik menggunakan media tertentu, apa yang akan diolah atau dijadikan bahan dalam mengisi media, semua diambil dari kurikulum yang telah ditetapkan.[10]

Usaha mengekplorasi kurikulum untuk berbagai kebutuhan Pendidikan tak dapat dipisahkan dari pendekatan pengembangan kurikulum secara menyeluruh. Dalam hubungan ini terdapat empat kategori pendekatan yang dapat kita pertimbangkan yaitu seperti pendekatan kultural, pedekatan multidimensional, pendekatan manajerial dan pendekatan professional.[11]

Revolusi industri ketiga sekarang tengah berlangsung, revolusi ini terutama terjadi di negara-negara utara, kita bangsa Indonesia tidak dapat mengikuti jejak langkah negara-negara maju secara pasif dengan mengambil alih teknologi yang mereka kembangkan dan mereka telah meninggalkanya. Kita harus menciptakan yang sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat kita, dengan demikian perubahan yang komplek tidak dapat dihindari. Bangsa Indonesia harus menyiapkan diri untuk suatu dunia pengembangan industri dan sosial yang baru yang didalamnya berlaku ajaran-ajaran baru. Baik konteks maupun isi Pendidikan harus berubah Bersama-sama dan saling menguatkan, dengan kata lain diperlukan usaha pembaruan Pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

[10] Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: Gema Nusa,2015), hlm.172.
[11]Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2002), hlm.132.

Dengan Kurikulum, ia harus mampu memupuk kemampuan peserta didiknya untuk pembaharuan, untuk improvisasi, untuk mengenal kemungkinan-kemungkinan yang timbul dalam situasi sosial dan teknologi baru yang tidak dapat diramalkan dengan cepat. Kepentingan dengan kurikulum adalah dengan bagaimana mengembangkan kepekaan terhadap perubahan, kemampuan menyesuaikan diri, kreativitas sikap pantang menyerah. Pendeknya, dengan kurikulum seperti apakah untuk mampu menjadikan Pendidikan relevan dengan perubahan di masa yang akan datang.[12] kurikulum mutan lokal merupakan kurikulum yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap hidup tentang lingkungannya kepada peserta didik sesuai dengan nilai yang berlaku dalam daerahnya. Pengenalan dan pengembangan lingkungan melalui pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mampu mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkatkan relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mampu mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.[13]

IAIN PURWOKERTO

[12] Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam sistem kredit semester SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara,1991), hlm.2-3.

[13] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm.405

Penentuan isi dan bahan pelajaran muatan lokal didasarkan pada keadaan dan kebutuhan lingkungan yang dituangkan dalam mata pelajaran dengan alokasi yang berdiri sendiri. Adapun materi dan isinya ditentukan oleh satuan pendidikan yang dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah.[14]

Diperoleh dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 03 April 2018 dengan Bpk. Heru Santoso, S.E selaku guru mata pelajaran keterampilan batik di SMA Negeri 1 Sokaraja. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum muatan lokal membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja sudah efektif, bahkan dapat dibilang sangat efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan keterampilan yang dimiliki siswa-siswi di sekolah tersebut. Karena, dalam pembelajarannya, seluruh siswa dituntut untuk dapat membuat satu kain batik hasil karyanya sendiri setiap semesternya. Untuk proses pembelajarannya sendiri dilaksanakan di sanggar batik. Untuk materi pembelajarannya, pertama siswa diberikan teori mengenai tahapan-tahapan membatik itu bagaimana, selanjutnya tentang tata cara pewarnaan, membedakan antara naptol dan indigosol dalam proses pewarnaan dan kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan kain batik. Untuk alat dan bahannya siswa cukup menyiapkan kain mori yang akan di batik dan canting, selebihnya sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan untuk kegiatan penilaiannya sendiri dilakukan tiga tahap, yaitu tes terulis, tes wawancara, kemudian praktek. Hasil kain batik yang

IAIN PURWOKERTO

[14] Mulyasa, *KTSP*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.273.

sudah jadi nantinya akan di jahit dan digunakan sebagai seragam identitas kelas. Selain dijadikan seragam, SMA Negeri 1 Sokaraja juga menyediakan Galerry Batik yang di persiapkan untuk memajang kain batik hasil karya siswa sendiri. Selain praktek dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah juga mewajibkan bagi setiap siswa kelas XI (sebelas) untuk mengikuti praktek uji ketrampilan pembuatan kain batik mulai dari proses desain, pencantingan, pewarnaan, pelorodan hingga menjadi kain batik. Yang kemudian kain batik tersebut akan di nilai dan siswa yang bersangkutan akan memperoleh sertifikat keterampilan membatik dari sekolah yang bekerja sama dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Batik "SUHARMI".

Beliau juga menambahkan, dalam memperingati Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 02 Oktober, SMA Negeri 1 Sokaraja rutin mengadakan acara lomba-lomba yang biasanya dilaksanakan selama 3 hari. Lomba-lomba tersebut meliputi: pemilihan duta batik, lomba mendesain motif batik yang nantinya jika menang motif tersebut akan dibuat menjadi canting cap, lomba batik ciprat, dan yang paling utama adalah lomba mural yaitu menggambar motif batik di tembok-tembok sekolah dan setiap kelas sudah mendapat bagian tembok dari sekolah. Puncaknya, akan diadakan *fasion show* kain batik dan stan penjualan batik hasil karya siswa sendiri. Selain prestasi di dalam sekolah, SMA Negeri 1 Sokaraja juga sudah mendapat berbagai *reward* dari perlombaan batik seperti lomba desain batik, lomba Rancang busana batik, *Extravaganza*, serta yang terbaru lomba Inovasi batik tingkat Provinsi.

IAIN PURWOKERTO

Maka berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Kurikulum Muatan Lokal Membatik dengan judul "Evektifitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik Bagi Siwa Program Studi di SMA Negeri 1 Sokaraja".

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul skripsi, maka penulis perlu mempertegas maksud-maksud dari istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas Kurikulum

Efektivitas secara umum menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.[15] Efektivitas juga dapat diartikan berkenaan dengan pemilihan dan penggunaan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai suatu tujuan.[16]

IAIN PURWOKERTO

Kurikulum adalah sebuah mata ajaran yang harus di tempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sebuah pengetahun.[17]

Jadi efektivitas kurikulum yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah ketercapaian suatu program pendidikan yang diberikan kepada

---

[15] Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.1.

[16] Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1991), hlm.49.

[17] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), Hlm.16.

siswa dan siswinya secara mudah dan menyenangkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Muatan Lokal Membatik

Muatan lokal merupakan materi atau bahan pelajaran yang bersifat lokal. Implikasinya adalah pengembangan materi atau bahan pelajaran tersebut harus dikaitkan dengan kondisi, potensi, karakteristik, keunggulan dan kebutuhan daerah serta lingkungan (alam, sosial, budaya) yang dituangkan dalam bentuk mata pelajaran dengan alokasi waktu tersendiri.[18]

Membatik adalah membuat corak atau gambar (terutama dengan tangan) dengan menerakan malam pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.[19]

Jadi Muatan Lokal membatik yang dimaksud penulis dapat diartika dengan membatik sebagai program pendidikan yang diberikan sebagai upaya meningkatkan pegetahuan siswa dan siswinya akan keadaan alam dan budaya di lingkungannya.

3. SMA Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas

IAIN PURWOKERTO

SMA Negeri 1 Sokaraja adalah lembaga pendidikan formal tingkat atas yang berlokasi di Jl. Raya Sokaraja Timur Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan definisi dan istilah-istilah tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud judul "Efektivitas Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi siswa bidang studi di SMA Negeri 1 Sokaraja"

[18] Zainal Arifin, *Konsep dan Model pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2012), hlm.205.

[19] *https://brainly.co.od/tugas/1773008*. Diakses pada tanggal 04 April 2018 pukul 21.50.

adalah untuk mengetahui keefektivan penerapan Kurikulum Muatan Lokal membatik yang ada di SMA Negeri 1 Sokaraja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: "Bagaimanakah Efektivitas Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Membatik bagi siswa program studi di SMA Negeri 1 Sokaraja?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengamati dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana Efektivitas Kurikulum Muatan Lokal membatik bagi siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

IAIN PURWOKERTO

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya Khazanah Kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan dating.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para pengelola Lembaga Pendidikan sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Sokaraja melalui kegiatan kurikulum muatan lokal membatik.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang peneliti tulis dalam skripsi ini, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi referensi dan pijakan peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah pertama, penelitian Wiyatul Fitriani menyimpulkan bahwa mata pelajaran muatan lokal bordir sesuai faktor internal dan eksternal serta tujuan belajar muatan lokal bordir sudah memenuhi, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran muatan lokal bordir dapat dikatakan tidak efektif. Upaya belajar yang efektif pada mata pelajaran muatan lokal bordir harus dilakukan supaya tercapai tujuan belajar muatan lokal bordir.[20] Berbeda dengan penulis yang lebih fokus terhadap Efektivitas kurikulum muatan lokal membatik bagi siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang lebih fokus kepada

IAIN PURWOKERTO

[20] Fitriani Wiyatul, *Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan lokal Bordir pada Siswa Tata Busana Kelas XI di SMK Negeri 1 Kendal*, (Semarang: UNNES,2013), hlm. v

Kefekektivan pembelajaran mata pelajaran muatan lokal bordir pada siswa tata busana kelas XI di SMK Negeri 1 Kendal. Sedangkan untuk persamaannya, kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang Efektivitas pembelajaran Muatan Lokal.

Kedua, penelitian Fatoni Irawan menyimpulkan bahwa model penilaian kinerja guru *field review method* merupakan system penilaian kinerja guru dimana kepala sekolah dan guru senior atau waka kurikulum turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaiamana kinerja guru di lapangan. Jika penilaian telah selesai maka kepala sekolah memberikan kebijakan berupa arahan, motivasi, setiap bulannya agar kinerja guru semakin baik di kemudian hari.[21] Persamaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang keefektivan suatu program. Hanya saja, penelitian tersebut lebih terfokus kepada Keefektivan model penilaian kinerja guru yang dilaksanakan di SMK Taman siswa Sumpiuh, sedangkan penulis sendiri lebih fokus kepada keefektivan kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sokaraja.

IAIN PURWOKERTO

Ketiga, penelitian Januar Dwi sasono menyimpulkan bahwa pelaksaan kurikulum muatan lokal di MI Muhammadiyah 01 Sambong Banjarnegara dapat berjalan dengan lancar mulai dari tahap perencanan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi karena adanya kerja sama yang baik antar personel, baik itu Kepala Madrasah selaku pimpinan dengan guru selaku pelaksana kurikulum. Namun, ada beberapa kekurangan yang ditemui dalam

[21] Fatoni Irawan, *Efektivitas Model Penilaian Kinerja Guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh*, (Purokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. v

kurikulum muatan lokal yaitu dalam fungsi perencanaan kaitannya dalam pembuatan RPP, Promes dan prota belum dilaksanakan oleh tenaga pendidik.[22] Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum muatan lokal. Hanya saja, penelitian tersebut lebih terfokus kepada Manajemen kurikulum muatan lokalnya mulai dari tahap perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sedangkan penulis sendiri lebih terfokus kepada keefektivan kurikulum muatan lokal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan tentang sistematika laporan per bab. Adapun laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian pertama atau awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

IAIN PURWOKERTO

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pedahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

[22] Januar Dwi Sasono, *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Sambong Banjarnegara*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Bab kedua berisi landasan teori yang berkaitan dengan efektivitas kurikulum muatan lokal yang meliputi pengertian efektivitas, parameter efektivitas, pengertian kurikulum muatan lokal, tujuan kurikulum muatan lokal, fungus kurikulum muatan lokal, ruang lingkup kurikulum muatan lokal, pengertian membatik dan tata cara membatik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat penulis menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan kependidikan, penyajian data serta analisis data tentang efektivitas kurikulum muatan lokal membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaa Kurikulum di SMA Negeri 1 Sokaraja sudah berjalan dengan struktur perencanaan yang telah dibuat, seperti prumusan tujuan program kurikulum muatan lokal batik dengan jelas, persiapan mengajar dan program-program sekolah lainnya.

Pelaksanaan kurikulum di bagi menjadi dua yaitu pelaksanaan tingkat sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengawasi pelaksanaan program kurikulum muatan lokal membatik yang berjalan di sekolah dan pelaksanaan tingkat kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Evaluasi kurikulum di lakukan dengan mengevaluasi program kurikulum yang telah dilaksanakan dan mengevaluasi pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Setelah mengetahui pencapaian siswa, selanjutnya guru melaksanakan tindak lanjut berupa perbaikan (*remidial*) bagi siswa yang belum mencapai target pembelajaran.

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari tujuan yang telah dirumuskan dan pencapaian dari pelaksanaan program tersebut. Dilihat berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum muatan lokal

IAIN PURWOKERTO

membatik di SMA Negeri 1 Sokaraja sudah dilakukan secara efektif, hal tersebut dapat dibuktikan melalui pencapaian yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan tujuan program kurikulum yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai tokoh paling penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran dituntut supaya lebih mendalami pengetahuannya mengenai membatik sehingga pencapaian pembelajaran yang diperoleh siswa dapat lebih maksimal.
2. Guru harus mampu lebih meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran ketrampilan batik di sekolah.
3. Setiap kendala yang dialamai sekolah dalam pelaksaan program kurikulum muatan lokal membatik hendaknya dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan program tersebut.
4. Batik sebagai ciri khas dari SMA Negeri 1 Sokaraja hendaknya dapat dikembangkan lebih maiksimal lagi. hal tersebut akan lebih mudah dicapai apabila seluruh komponen sekolah dapat bekerja sama dalam pengembangan program batik di sekolah tersebut.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal.2012. *Konsep dan Modal pengembangan Kurikulum*. Bandung:Remaja Rosda Karya.

Asri M. & Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.

Arikunto, Suharsimi.1993, *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rajawali Press.

Dakir, H.2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fatoni, Abdurrahman.2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Hamalik, Oemar.2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar.2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Irawan, Fatoni.2017. *Efektivitas Model Penilaian Kinerja Guru di SMK Taman Siswa Sumpiuh*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Kholis, Nur. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo

Moleong, Lexy J.2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muflihin, Muh Hizbul.2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.

Mulyasa, E.2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 panduan pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E.2007. *KTSP*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E.2009. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E.2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S.2003. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan.1998. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (sebuah pengantar Teoritik dan Pelaksanaan*. Yogyakarta: BPFE.

Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:LKiS.

Rusman.2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Sasono, Januar Dwi.2015. *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Sambong Banjarnegara*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Slameto.1991. *Proses Belajar Mengajar dalam sistem kredit semester SKS*. Jakarta:Bumi Aksara.

Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sudjana, Nana.1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Muhammad Syarif.2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

IAIN PURWOKERTO

Susilo, Muhammad Joko. 2012. *KTSP Manajemen Pelaksanaan dan kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwardi, dkk. 2017. *Panduan Pelaksanaan Muatan Lokal Kurikulum 2013 Jenjang SMP*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Tanzeh, Ahmad.2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: Alfabeta.

Wiyatul, Fitriani. 2013. *Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan lokal Bordir pada Siswa Tata Busana Kelas XI di SMK Negeri 1 Kendal*. Semarang: UNNES.

Zaini, Muhammad.2009. *Pengembangan kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

https://brainly.co.od/tugas/1773008. Diakses pada tanggal 04 April 2018 pukul 21.50.

IAIN PURWOKERTO